

**UPAYA MITIGASI KONFLIK MASYARAKAT DENGAN
MONYET EKOR PANJANG (*Macaca fascicularis*) DI
KABUPATEN BREBES JAWA TENGAH**



**MIHRA FAUZIA MAFAZ
NIM 20220710029**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan
pada
Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
UNIVERSITAS KUNINGAN
2026**

**UPAYA MITIGASI KONFLIK MASYARAKAT DENGAN
MONYET EKOR PANJANG (*Macaca Fascicularis*) DI
KABUPATEN BREBES JAWA TENGAH**

Oleh

**MIHRA FAUZIA MAFAZ
NIM 20220710029**

Telah berhasil mempertahankan skripsinya pada tanggal.....dihadapan Dewan Penguji. Skripsi ini disahkan sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan.

Susunan Dewan Penguji

Penguji I



Dr. Nina Herlina, S.Hut., M.Si.
NIK. 41038032193

Penguji II



Dr. Nurdin, S.Hut., M.Si.
NIK. 41038091304

Penguji III



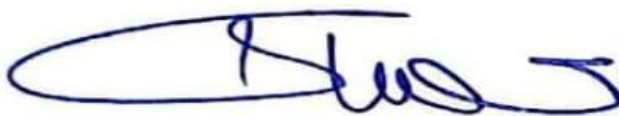
Dr. Toto Supartono, S.Hut., M.Si.
NIK. 41038032133

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Mitigasi Konflik Masyarakat dengan
Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*)
di Kabupaten Brebes Jawa Tengah
Nama : Mihra Fauzia Mafaz
NIM : 20220710029
Program Studi : Kehutanan

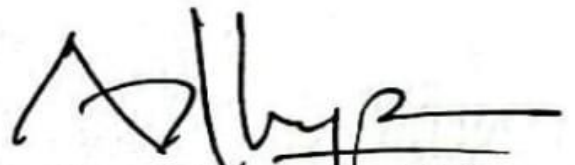
Disetujui oleh

Pembimbing I



Dr. Toto Supartono, S.Hut., M.Si
NIK. 41038032133

Pembimbing II



Dr. Ilham Adhya, S.Hut., M.Si
NIK. 41038011091

Disahkan oleh

Dekan




Dr. Iing Nasihin, S.Hut., M.Si
NIK. 41038032138

Kepala Program Studi



Ai Nurlaila, S.TP., M.P
NIK. 41038032135

Tanggal Lulus :

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Upaya Mitigasi Konflik Masyarakat Dengan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Di Kabupaten Brebes Jawa Tengah” ini beserta dengan semua isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau untuk memperoleh gelar sarjana dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya jika kemudian ditemukan ada pelanggaran mengenai etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian atas karya saya.

Kuningan, Juni 2026



Mihra Fauzia Mafaz
NIM 20220710029

ABSTRAK

MIHRA FAUZIA MAFAZ. Upaya Mitigasi Konflik Masyarakat dengan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Dibimbing oleh TOTO SUPARTONO dan ILHAM ADHYA.

Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) merupakan primata dengan kemampuan adaptasi tinggi dan tersebar luas di seluruh Indonesia. Keberadaannya di dekat permukiman sering kali menimbulkan konflik, terutama di wilayah yang berbatasan dengan kawasan hutan. Di Desa Tonjong, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, gangguan yang disebabkan oleh monyet ekor panjang terhadap kawasan permukiman dan perkebunan warga telah terjadi sejak tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap monyet ekor panjang, mengidentifikasi dampaknya terhadap mata pencaharian warga, serta mengkaji upaya mitigasi yang telah dilakukan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari 2026 menggunakan desain kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi lapangan yang melibatkan 30 responden yang dipilih secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (56,6%) merasa khawatir dengan keberadaan monyet ekor panjang, dan 76,6% menganggapnya sebagai gangguan. Monyet-monyet tersebut menyebabkan kerusakan pada berbagai tanaman pertanian dan perkebunan, termasuk pisang, nangka, pepaya, dan singkong, yang secara langsung menurunkan hasil panen serta menimbulkan kerugian ekonomi bagi masyarakat. Gangguan terutama terjadi pada pagi dan sore hari, dengan intensitas yang meningkat selama musim panen. Upaya mitigasi yang dilakukan masyarakat masih bersifat jangka pendek dan konvensional seperti pengusiran langsung, pembungkusan buah dengan karung, serta pemasangan penghalang fisik dan belum terbukti efektif secara berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa diperlukan strategi mitigasi yang lebih komprehensif dan berbasis masyarakat untuk mengurangi konflik antara manusia dan monyet ekor panjang dalam jangka panjang.

Kata kunci: Monyet Ekor Panjang, konflik manusia-satwa liar, mitigasi konflik, persepsi masyarakat

ABSTRACT

MIHRA FAUZIA MAFAZ. Mitigation Efforts For Community Conflict With Long-Tailed Macacaque (*Macaca fascicularis*) In Brebes Regency, Central Java. Supervised by TOTO SUPARTONO and ILHAM ADHYA

The Long-tailed Macaque (*Macaca fascicularis*) is a highly adaptable primate with a wide distribution across Indonesia. Its presence near human settlements frequently causes conflict, particularly in areas bordering forest zones. In Tonjong Village, Tonjong District, Brebes Regency, Central Java, disturbances caused by long-tailed macaques to residential areas and community plantations have been ongoing since 2018. This study aims to analyze community perceptions of the long-tailed macaque, identify the impacts on people's livelihoods, and examine the mitigation efforts that have been undertaken. The research was conducted from January to February 2026 using a descriptive quantitative design. Data were collected through interviews and field observations involving 30 respondents selected by purposive sampling. The results show that the majority of respondents (56.6%) expressed concern over the presence of long-tailed macaques, and 76.6% considered them a disturbance. The macaques caused damage to various agricultural and plantation crops, including bananas, jackfruit, papaya, and cassava, directly reducing harvest yields and causing economic losses for the community. Disturbances occurred primarily in the morning and afternoon, with intensity increasing during the harvest season. Mitigation efforts carried out by the community remain short-term and conventional in nature such as direct deterrence, wrapping fruits with sacks, and installing physical barriers and have not proven effective on a sustained basis. This study concludes that more comprehensive, community-based mitigation strategies are needed to reduce human-macaque conflict in the long term.

Keywords: *Macaca fascicularis*, human-wildlife conflict, conflict mitigation, community perception

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul Upaya Mitigasi Konflik Masyarakat dengan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Desa Tonjong Kecamatan Tonjong ini dengan baik. Usulan penelitian ini disusun sebagai salah satu langkah awal dalam proses pelaksanaan penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang yang menjadi fokus kajian.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, sehingga penyusunan usulan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa usulan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ing Nasihin, S.Hut.,M.Si selaku Dekan Fakultas Kehutanan Dan Lingkungan Universitas Kuningan
2. Dr. Toto Supartono, S.Hut.,M.Si selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan semangat kepada penulis selama melakukan penelitian dan penulisan skripsi
3. Dr. Ilham Adhya, S.Hut.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan semangat kepada penulis selama melakukan penelitian dan penulisan skripsi
4. Seluruh jajaran dosen pengajar Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan yang telah memberikan bekal ilmunya kepada penulis selama menuntut ilmu di perguruan tinggi, serta seluruh staf TU dan Prodi yang telah membantu dan memberikan pelayanan sebaik-baiknya
5. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat
6. Sahabat saya Tantri Sukma Melati dan Sekar Amalia Menara, Ichtiar, Restu, Pani, dan Maulana serta teman-teman Angkatan 2022 yang senantiasa memberikan bantuan serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan menjadi dasar yang kuat dalam pelaksanaan penelitian yang akan datang.

Kuningan, Juni 2026

Mihra Fauzia Mafaz
Nim 20220710029

DAFTAR ISI

PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	
PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah.....	2
D. Rumusan Masalah	2
E. Tujuan Penelitian	2
F. Manfaat Penelitian.....	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA	3
A. Landasan teori	3
B. Kajian Hasil Penelitian	5
C. Kerangka Pemikiran	6
D. Hipotesis	6
BAB III METODE PENELITIAN.....	7
A. Desain Penelitian	7
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	7
C. Populasi dan Sampel.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	8
F. Teknik Analisis Data.....	9
BAB IV KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN	10
A. Letak	10
B. Topografi	10
C. Iklim	10
D. Kondisi sosial	10
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	11
A. Persepsi Masyarakat Terhadap Gangguan Monyet Ekor Panjang.....	11
B. Dampak Keberadaan Monyet Ekor Panjang Terhadap Masyarakat.....	13
C. Upaya Mitigasi Untuk Mengurangi Konflik	18
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	21
A. Kesimpulan	21
B. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN.....	27

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berfikir.....	6
2. Peta Lokasi Penelitian	7
3. Tanaman yang dirusak.....	14
4. Sisa buah Nangka perkebunan yang dimakan.....	17
5. Membungkus buah dengan karung	20

DAFTAR TABEL

1. Tanggapan pribadi masyarakat terhadap keberadaan Monyet Ekor Panjang ...	11
2. Kategori gangguan yang ditimbulkan oleh Monyet Ekor Panjang	12
3. Alasan Monyet masuk pemukiman menurut masyarakat.....	12
4. Gangguan yang ditimbulkan oleh Monyet Ekor Panjang	13
5. Dampak gangguan Monyet Ekor Panjang	15
6. Tanaman yang diganggu.....	16
7. Waktu gangguan.....	17
8. Upaya mitigasi yang dilakukan oleh masyarakat.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

1. Panduan Wawancara Penelitian	26
2. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	27